

**PEMBINAAN PROGRAM UNGGULAN TAḤFIZUL QURAN
SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN DAARUNNAJAH
MAN 1 MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

EKA ILMUTAMI

NIM. 13410053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Ilmi Utami

NIM : 13410053

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesajaranaannya.

Yogyakarta, 18 Desember 2020

Yang menyatakan



Eka Ilmi Utami
NIM. 13410053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Ilmi Utami
NIM : 13410053
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : XIV (Empat belas)

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya, dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat suatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 18 Desember 2020

Pemohon



Eka Ilmi Utami
NIM.13410053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

FM-UINSK-BM-05-07/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Eka Ilmi Utami

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Eka Ilmi Utami

NIM : 13410053

Judul Skripsi : Pembinaan Program Unggulan *Tahfizul Quran* Santri Putri Pondok Pesantren Darunnajah MAN 1 Magelang.


sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 07 Desember 2020
Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. H. Karwadi, S.Ag. M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-190/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : PEMBINAAN PROGRAM UNGGULAN TAḤFİZUL QURAN SANTRI PUTRI
PONDOK PESANTREN DAARUNNAJAH MAN 1 MAGELANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EKA ILMI UTAMI
Nomor Induk Mahasiswa : 13410053
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 60112a94e2170



Penguji I
Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.
SIGNED

Valid ID: 600016e592ab7



Penguji II
Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6010c2101bf67



Yogyakarta, 18 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Hj. Sri-Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60117b39ef6fe

MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ۝

"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan
sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya"

(QS. Al-Hijr : 9)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama, *AlQuran dan Terjemahannya*, (Jakarta : Lajnah Pentasis AlQuran, 2017), Surat Al-Hijr (15) : 9

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya yang penuh kenangan, pengalaman dan perjuangan ini untuk :

**ALMAMATER TERCINTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Salawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “Pembinaan Program Unggulan *Tahfizul Quran* Santri Putri pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.” Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, M.A., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala Madrasah beserta para Bapak Ibu Guru MAN 1 Magelang.
7. Segenap Bapak dan Ibu Pembina Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.
8. Kedua orang tua ku, terutama Ibuku, ibu Purwanti yang tak jemu memberiku doa dan semangat setiap hari.
9. Kedua Kakek dan Nenek, Simbah Kabul (alm) dan Simbah Amini (almh) yang selama ini telah mengasuh dan membesarkanku.
10. Kedua Kakek dan Nenek, Simbah Sugito dan Simbah Rohni yang telah memberikan banyak pelajaran kehidupan.

11. Pakdhe ku, Fadlan Khoiri yang telah mengasuhku dari bayi hingga aku dewasa saat ini.
12. Calon Suamiku, Ganang Wahyu Kurniawan yang selalu mendukung, menyemangati dan selalu sabar menemani menyelesaikan skripsi.
13. Sahabat-sahabat kecilku, Zahra Yuni Akmalia dan Putri Utami yang selalu memberikan dukungan dan kebahagiaan setiap hari.
14. Sahabat-sahabat PAI B 2013 yang selalu mendukung dan mendorong dalam menyelesaikan skripsi.
15. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
16. Semoga amal baik yang diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt., dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Yogyakarta, 18 Desember 2020

Penyusun



Eka Ilmi Utami
NIM 13410053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Eka Ilmi Utami, NIM. 13410053. *Pembinaan Program Unggulan Tahfizul Quran Santri Putri Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Latar belakang penelitian ini adalah program *Tahfizul Quran* yang dimiliki oleh MAN 1 Magelang yang terintegrasi dengan Pondok Pesantren Daarunnajah yang dimiliki oleh MAN 1 Magelang yang masih sangat tergolong baru di Kabupaten Magelang, karena baru satu Madrasah yang memiliki Program *Tahfizul Quran* yakni di MAN 1 Magelang. Keinginan seorang Guru untuk meneruskan generasi selanjutnya menjadi generasi yang Qurani sangat mendorong terbentuknya program Tahfizul Quran di Madrasah yang terintegrasi dengan Pondok Pesantren. Keinginan para ulama yang tetap mempertahankan keaslian AlQuran dengan diadakannya majlis-majlis bagi para umat yang ingin mempelajari lebih dalam tentang AlQuran.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research*. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan dilakukan dengan menyeleksi dan menyusun data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kegiatan program unggulan *Tahfizul Quran* bertujuan mencetak generasi yang hafiz-hafizah, terampil dan berprestasi dalam segala bidang, 2) pelaksanaan program unggulan *Tahfizul Quran* dilakukan setiap hari dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh pengasuh asrama. Serta terdapat evaluasi mingguan yang dilakukan oleh pengasuh. 3) faktor-faktor penghambat dan pendukung dari program unggulan *Tahfizul Quran* ini sangat dipengaruhi oleh faktor internal yakni meliputi kesehatan, motivasi dan niat dan faktor eksternal yang meliputi tempat dan manajemen waktu.

Kata kunci : program unggulan, *Tahfizul Quran* dan siswi putri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAM SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Materi	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian.....	25
G. Sistematika Pembahasan	30
BAB II.....	32
GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MAGELANG.....	32
A. Letak dan Keadaan Geografis	32
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	32
C. Visi dan Misi	37
D. Struktur Organisasi Madrasah	40
E. Kondisi Guru dan Karyawan	65
F. Kondisi Siswa.....	66
G. Sarana dan Prasarana Madrasah	68
BAB III	70

PEMBINAAN PROGRAM UNGGULAN <i>TAHFIZUL QURAN</i> SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN DARUNNAJAH MAN 1 MAGELANG	70
A. Rancangan Program Unggulan <i>Tahfizul Quran</i> Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.....	70
B. Proses Pelaksanaan Program Unggulan <i>Tahfizul Quran</i> Santri Putri Pondok Pesantren Darunnajah MAN 1 Magelang.....	82
C. Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung Program Unggulan <i>Tahfizul Quran</i> Santri Putri Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang	86
BAB IV PENUTUP	91
A. Simpulan.....	91
B. Saran.....	93
C. Kata Penutup	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	97



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

HALAMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap

ربنا	ditulis	rabbānā
------	---------	---------

3. Vokal panjang (*mad*) ;

<i>Fathah</i>	baris di atas	di tulis	ā
<i>Kasrah</i>	baris di bawah	di tulis	î
<i>Dammah</i>	baris di depan	di tulis	û

Misalnya;

القارة ditulis *al-qâri'ah*,

المساكين ditulis *al-masâkîn*,

المفلحون ditulis *al-muflihûn*

4. Kata sandang *alif + lam* (ال)

Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al*.

Misalnya ; الكافرون ditulis *al-kâfirûn*.

Bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Misalnya ; الرجال ditulis *ar-rijâl*.

5. Ta' *marbûthah* (ة).

Bila terletak diakhir kalimat, ditulis h.

Misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah*.

Bila ditengah kalimat ditulis t.

Misalnya :

زكاة المال ditulis *zakât al-mâl*,

سورة النساء ditulis *sûrat al-Nisâ`*.

6. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya,

Misalnya; وهو خير الرازقين ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.



DAFTAR TABEL

Tabel I Struktur Organisasi MAN 1 Magelang.....	41
Tabel II Struktur Organisasi Bidang Kesiswaan MAN 1 Magelang.....	42
Tabel III Struktur Organisasi Bidang Kurikulum Man 1 Magelang.....	43
Tabel IV Struktur Organisasi Bidang Sarana Dan Prasarana	44
Tabel V Struktur Organisasi Bidang Humas Dan Keislaman	45
Tabel VI Daftar Guru Madrasah.....	66
Tabel VII Daftar Pegawai Madrasah	66
Tabel VIII Jumlah Siswa dan Jurusan Kelas X, XI dan XII	67
Tabel IX Jenis-jenis Bangunan MAN 1 Magelang	69
Tabel X Struktur Kurikulum Pondok Pesantren Darunnajah MAN Magelang.....	74
Tabel XI Struktur Kurikulum Pembelajaran Penguatan Materi Pesantren (Malam dan pagi).....	75
Tabel XII Program Kema'hadan (Sore hari*)	76

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Daftar Nama Siswi Putri Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1
Magelang
- Lampiran III : Struktur Organisasi MAN 1 Magelang Tahun Ajaran 2020/2021
- Lampiran IV : Daftar Data Guru Madrasah
- Lampiran V : Daftar Karyawan Madrasah
- Lampiran VI : Struktur Organisasi Pondok Pesantren Daarunnajah Tahun Ajaran
2020/2021
- Lampiran VII : Catatan Lapangan
- Lampiran VIII : Foto Dokumentasi
- Lampiran IX : Fotocopy Sertifikat Magang III
- Lampiran X : Fotocopy Sertifikat KKN
- Lampiran XI : Fotocopy KTM
- Lampiran XII : Fotocopy Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XIII : Fotocopy Berita Acara Munaqasyah
- Lampiran XIV : Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

AlQuran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dan dijadikan petunjuk dan pedoman bagi seluruh umat Islam, dan membacanya pun bernilai ibadah. Oleh sebab itu, begitu mulianya ketika kita membaca AlQuran karena dari setiap huruf dalam AlQuran pun sangat banyak pahala yang akan didapatkan.

AlQuran pun membenarkan kitab-kitab suci terdahulu (sebagaimana ditegaskan dalam AlQuran), AlQuran juga mencela (menyalahkan) banyak doktrin yang terdapat di dalamnya. Kitab-kitab itu memang asal mulanya dari Allah Swt., tetapi tidak diwariskan kepada generasi sekarang dalam bentuk asli karena sudah mengalami perubahan makna dan posisi oleh pemuka-pemuka Bani Israil. Jadi, kebenaran yang termuat di dalamnya telah bercampur-baur dengan kesalahan akibat perubahan yang dilakukan tangan manusia. Namun berbeda dengan AlQuran yang tetap terjaga keaslian dan kemurnian tekstual dan kontekstual apa yang terkandung di dalam AlQuran, karena banyaknya para sahabat-sahabat, *tabi' tabiin* dan *salafus ṣalih* yang selalu menjaga keaslian AlQuran tanpa mengurangi dan menambahi apa yang disyariatkan oleh Allah Swt.

Namun, pada zaman sekarang ini tidak sedikit umat Islam sendiri yang kurang menjaga AlQuran itu sendiri, misalnya banyak anak yang kurang belajar mengaji AlQuran, orang tua yang kurang mengarahkan anaknya

untuk belajar AlQuran, bahkan masih banyak orang tua yang masih kurang pengetahuannya tentang AlQuran. Karena perkembangan zaman yang semakin maju, anak yang semakin banyak berkeutatan dengan media sosial dan kurangnya perhatian orang tua tentang mengarahkan untuk belajar AlQuran mengakibatkan banyak anak sekarang yang kurang faham dengan AlQuran dan belum lancar dalam membaca AlQuran.

Tidak heran banyak para ulama yang masih tetap mempertahankan keaslian AlQuran dengan diadakannya majlis-majlis bagi para umat yang ingin mempelajari lebih dalam tentang AlQuran. Banyak para ulama dan pemuka agama yang sekarang ini banyak mendirikan pesantren atau tempat pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk mengajarkan anak-anak, remaja dan orang tua AlQuran, dan bagi para penghafal AlQuran.

Oleh sebab itu, sekarang ini tidak sedikit pendidikan formal dan non formal yang membuat pendidikan *Tahfizul Quran* bagi para pencinta AlQuran yang ingin menjaga AlQuran dari kepunahan, misalnya pondok pesantren sebagai lembaga non formal dan madrasah sebagai lembaga formal. Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ada dalam masyarakat mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan pesantren tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis tetapi yang jauh lebih penting adalah menanamkan nilai-nilai atau karakter moral dan agama. Filosofi pendidikan pesantren didasarkan atas hubungan yang bermakna antara manusia, ciptaan atau makhluk Allah, dan Allah Swt. hubungan tersebut baru bermakna jika

bermuatan atau menghasilkan keindahan dan keagungan. Ibadah yang dijalani oleh semua santri di pondok pesantren diutamakan dalam hal mencari ilmu, mengelola pelajaran, mengembangkan diri mengembangkan kegiatan bersama santri dan masyarakat.¹

Dalam perkembangannya, di era globalisasi yang sangat mementingkan mutu, mau tidak mau pesantren harus berhadapan dengan kompetitor lainnya di tengah dunia masa kini yang kian kompetitif. Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan tinggi pendidikan adalah dengan menyelenggarakan program *boarding school* berciri khas keislaman dengan sistem pesantren. Sebagai contoh adalah program unggulan *boarding school* berciri khas Islam dengan sistem pesantren di MAN 1 Kabupaten Magelang yang diberi nama Pondok Pesantren Daarunnajaah. Program ini mulai diselenggarakan pada tahun pelajaran 2012/2013 dengan disertai tujuan dan cita-cita tinggi. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan juga untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang pengembangan diri maka dibuatlah program-program yang menunjang pengembangan diri siswa di antaranya yakni program unggulan *Tahfiz AlQuran*.

Program *Tahfiz AlQuran* ini dibuat untuk mendidik peserta didik menjadi seorang penghafal AlQuran minimal 10 juz dimulai sejak siswa masuk di kelas X sampai nanti siswa tersebut lulus kelas XII di MAN 1 Magelang, mendidik peserta didik agar berakhlakul karimah, terampil,

¹ Jalaludin, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1983), hal. 33

unggul dan berwawasan luas. Sesuai dengan visi dari madrasah yakni terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, unggul dalam prestasi dan terampil. Sesuai dengan visi tersebut, Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang memiliki harapan tinggi kepada peserta didik agar bisa menjadi peserta didik yang mampu mengkaji AlQuran dan unggul dalam prestasi belajar. Pihak sekolah mengharapkan semua prestasi peserta didik bagus dalam lingkup akademik maupun non-akademik.

Maka, dari latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembinaan Program Unggulan *Tahfizul Quran* Santri Putri Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana rancangan dari program unggulan *Tahfizul Quran* bagi santri putri Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang?
2. Bagaimana proses pelaksanaan program unggulan *Tahfizul Quran* bagi santri putri Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang?
3. Apa saja faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan program unggulan *Tahfizul Quran* bagi santri putri Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang?

C. Tujuan dan Kegunaan Materi

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui rancangan dari program unggulan *Tahfizul Quran* bagi santri putri Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.
- b. Untuk mengetahui proses pelaksanaan program unggulan *Tahfizul Quran* bagi santri putri Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.
- c. Untuk mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan program unggulan *Tahfizul Quran* bagi santri putri Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang jelas tentang pembinaan program *Tahfizul Quran* bagi santri putri Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.

a. Kegunaan Teoritis

Untuk memberikan sumbangsih pemikiran untuk mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal AlQur'an.
- 2) Sebagai pengetahuan dan masukan bagi guru, untuk selalu menumbuhkan motivasi kepada siswa tentang meningkatkan kemampuan dalam mengingat dan menghafal.
- 3) Sebagai pengetahuan dan masukan bagi lembaga madrasah, untuk menambah fasilitas dan meningkatkan motivasi bagi Guru pembimbingnya.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan telaah pustaka, peneliti menemukan beberapa tulisan yang terkait dengan tema yang peneliti angkat, di antaranya:

1. Tesis yang ditulis oleh Putri Wahyuningtyas tahun 2016, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Pacasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Bimbingan Baca AlQur'an (BBQ) dan Tahfidz Qur'an dalam Menumbuhkan Akhlak Mulia Peserta Didik (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Dagangan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur)". Dalam tesis ini penulis membahas mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler bimbingan baca Al-Quran (BBQ) dan *Tahfizul Quran* dalam menumbuhkan akhlak mulia peserta didik dengan program kegiatan di Madrasah Baitu Quran dan MABIT, dengan strategi penerapan metode pembiasaan, keteladanan, pemberian

nasihat, pemberian *reward & Punishment*. Yang dirasa efektif untuk menumbuhkan akhlak mulia peserta didik.²

2. Skripsi yang ditulis oleh Siti Nurshiamul Kamilah tahun 2014, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang berjudul “Pengaruh Hafalan AlQuran Juz 1-4 Terhadap Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VIII Asrama Takhasus Putri MTs Wahid Hasyim Yogyakarta”. Dalam skripsi ini penulis membahas mengenai hubungan antara hafalan AlQuran juz 1-4 dengan penguasaan mufradat yang dimiliki oleh siswa. Hal ini dapat dilihat dengan adanya korelasi positif dan signifikan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,868. Sehingga hubungan ini termasuk dalam kategori sangat kuat.³
3. Tesis yang ditulis oleh Yusuf Effendi tahun 2011, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Quran Hadis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Nilai Tanggung Jawab dalam Metode Pembelajaran Tahfiz Siswa MAK An-Nur Ngrukem Bantul”. Dalam tesis ini penulis membahas mengenai sejauh mana peran dari metode tahfidz dalam merangsang menanamkan

² Putri Wahyuningsih, 2016, “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Bimbingan Baca Al-Qur’an (BBQ) dan Tahfidz Qur’an dalam Menumbuhkan Akhlak Mulia dalam Diri Peserta Didik (Studi Kasus di Smp Negeri 1 Dagangan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur)”, *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

³ Siti Nurshiamul Kamilah, 2014, “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Juz 1-4 Terhadap Penguasaan Mufrodat Siswa kelas VIII Asrama Takhasus Putri MTs Wahid hasyim Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

nilai-nilai pendidikan untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata di dalam lingkungannya, seperti nilai tanggung jawab pada diri siswa.⁴

4. Skripsi yang ditulis oleh Ja'far Sidiq tahun 2015, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang berjudul “Integrasi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) dan Pesantren dalam pembelajaran *Tahfizul Quran* (Studi Kasus Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul)”. Dalam skripsi ini penulis membahas mengenai adanya integrasi antara kurikulum di MAK An-Nur Ngrukem dengan pondok pesantren An-Nur dalam hal kurikulum dan pembelajaran tahfiz AlQuran yang bertujuan untuk menjaga hafalan para siswa dan juga sebagai santri di pondok pesantren An-Nur Ngrukem. Metode yang digunakan dalam menghafal atau setoran pun menggunakan metode yang sama dengan yang diajarkan dalam Pondok Pesantren An-nur Ngrukem, yakni menggunakan metode *sorogan*, *sima'an* dan membaca bersama-sama. Selain setoran juga menggunakan teknik evaluasi MHQ (*Musabaqoh Hifdz AlQuran*).⁵

Setelah mengkaji beberapa skripsi, peneliti belum menemukan kesamaan dengan skripsi-skripsi yang sudah ada. Peneliti akan membahas mengenai pembinaan program unggulan *Tahfizul Quran* santri putri Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang. Peneliti akan meneliti tentang

⁴ Yusuf Effendi, 2011, “Nilai Tanggung Jawab dalam Metode Tahfidz Siswa MAK An-Nur Ngrukem Bantul”, *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

⁵ Ja'far Sidiq, 2015, “Integrasi Kurikulum Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) dan Pesantren dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kasus Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

bagaimana proses pelaksanaan Program Unggulan *Tahfizul Quran*, faktor-faktor pendorong, dan faktor penghambat dari Program Unggulan *Tahfizul Quran* yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.

E. Landasan Teori

1. Pembinaan Program Unggulan *Tahfizul Quran*

a. Pembinaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pembinaan berasal dari kata bina yang mendapat imbuhan pe- dan -an yang memiliki arti proses, cara, perbuatan membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁶ Sedangkan menurut A. Mangunhardjana, pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepas hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal yang baru yang belum dimiliki, dengan tujuan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup yang sedang dijalani secara lebih efektif.⁷

Sedang pembinaan atau konseling dalam Islam Hamdani Bakran Adz-zaky, memiliki beberapa teori dan metode dalam membantu dan mendidik untuk menuju kepada perbaikan,

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia *Offline* Edisi Kelima

⁷ Mangunhardjana, *Pembinaan : Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986), hal.

perubahan dan pengembangan yang lebih positif, antara lain sebagai berikut:⁸

1) Teori *Al-hikmah*, yaitu sebuah pedoman, penuntun dan pembimbing untuk memberi bantuan kepada yang sangat membutuhkan pertolongan dalam mendidik dan mengembangkan eksistensi diri sehingga dapat menemukan jati dirinya dan citra dirinya serta dapat menyelesaikan atau mengatasi berbagai ujian hidup secara mandiri. Proses aplikasi dari teori ini yaitu:

- a) Dengan menggunakan pendekatan *Ilahiyat*, seperti shalat, puasa, berdzikir, memperbanyak doa dan sadaqah, baik sadaqah berupa materi atau harta maupun sadaqah immaterial, yaitu dengan membaca taslim, shawat, tabarruk.
- b) Meneladani sifat-sifat Rosullulah SAW. yang bersifat horizontal, lebih-lebih yang bersifat vertikal.

2) Teori *Al-mau'izah Al-hasanah*, yaitu teori bimbingan dengan mengambil pelajaran-pelajaran atau I'tibar-i'tibar dari perjalanan kehidupan para Nabi, Rasul dan para aulia Allah SWT. karena pada diri mereka dan melalui mereka Allah SWT membimbing dan mengarahkan cara berfikir, cara berperasaan

⁸ M. Hamdani Bakran Adz-zaky, *Psikoterapi dan Konseling islam Penerapan Metode Sufistik*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka baru, 2001), hal. 138-151

dan berperilaku serta menanggulangi berbagai problem kehidupan, terutama pada diri Rasulullah SAW.

b. Program Unggulan

1) Pengertian Program Unggulan

Program unggulan di sini terdiri atas dua suku kata, yakni program dan unggulan. Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia program adalah rancangan mengenai asas dan usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian dan sebagainya). Sedangkan unggulan adalah sesuatu yang diunggulkan. Jadi, program unggulan di sini masuk ke dalam program nonreguler. Program nonreguler adalah program pendidikan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi (lembaga sekolah / madrasah), diikuti oleh peserta didik secara paruh waktu.⁹

Program unggulan ini juga dapat diartikan dengan kelas unggulan, yakni kelas yang diikuti oleh sejumlah siswa yang unggul dalam tiga ranah penilaian dengan kecerdasan di atas rata-rata yang dikelompokkan secara khusus. Pengelompokan ini juga dimaksudkan untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, dan potensinya seoptimal mungkin sehingga memiliki pengetahuan,

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia *Offline* Edisi Kelima.

keterampilan, dan sikap yang terbaik sebagaimana semangat konsep wawasan keunggulan.¹⁰

Baik di kelas reguler maupun kelas unggulan, guru harus mengelola kelas sedemikian rupa agar tercipta proses pembelajaran yang menyenangkan. Pengelolaan kelas adalah kegiatan-kegiatan menciptakan, mempertahankan, dan mengembalikan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.¹¹ Kegiatan-kegiatan itu antara lain:

- a) Pembinaan hubungan keakraban (*rapport*)
- b) Penghentian tingkah laku siswa yang menyelewengkan perhatian kelas.
- c) Penciptaan berbagai kemudahan dalam belajar
- d) Pemberian ganjaran (*reward*) bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas
- e) Penetapan norma kelompok yang produktif
- f) Pengaturan ruangan atau benda-benda dalam kelas
- g) Dan sebagainya

Kemudian menurut Utami Munandar, dasar diadakannya program kelas unggulan adalah karena sebuah keyakinan bahwa anak akan belajar lebih baik jika tingkat dan kecepatan

¹⁰ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksra, 2000), hal. 102-120

¹¹ A. Soedomo Hadi, *Pengelola Kelas*, (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS, 2005), hal. 11

kurikulum disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan anak.¹² Artinya, sebuah pembelajaran akan lebih efektif jika kurikulum disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan siswa. Jika siswa yang mempunyai intelegensi yang lebih dibanding siswa lainnya ditempatkan dalam satu kelas, maka anak akan dapat belajar lebih baik lagi serta dapat mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya.

2) Ciri-ciri Program Unggulan

- a) Memiliki sejumlah siswa dengan minat, bakat, kemampuan, dan kecerdasan yang tinggi.
- b) Diasuh oleh sejumlah pembimbing atau guru atau tutor yang profesional dan handal di bidangnya. Melaksanakan kurikulum dengan menekankan pada mata pelajaran IPA, Matematika, Bahasa Asing, keterampilan khusus, dan lain-lainnya.

c) Didukung sarana dan prasarana yang memadai.¹³

c. Tahfiz AlQuran

1) Pengertian *Tahfiz AlQuran*

Tahfizul Quran terdiri atas dua suku kata, yaitu *Tahfiz* dan *Quran*, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda yaitu tahfidz yang berarti menghafal. Menghafal

¹² Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka cipta, 2009), hal. 112

¹³ *Ibid.*, hal. 102-120

dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafiza-yahfazu-hifzan*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.¹⁴

Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi menghafal adalah “*proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar.*” Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.¹⁵

Seseorang yang telah hafal AlQuran secara keseluruhan di luar kepala, bisa disebut dengan *juma'* dan *huffazul Quran*. Pengumpulan AlQuran dengan cara menghafal (*Hifzuhu*) ini dilakukan pada masa awal penyiaran agama Islam, karena AlQuran pada waktu itu diturunkan melalui metode pendengaran.

Oleh sebab itu, Rasulullah adalah *hafiz* (penghafal) Quran pertama merupakan contoh paling baik bagi para sahabat dalam menghafalnya. Setiap kali sebuah ayat turun, dihafal dalam dada dan ditempatkan dalam hati, sebab bangsa Arab secara kodrati memang mempunyai daya hafal yang kuat. Hal itu karena pada umumnya mereka buta huruf, sehingga dalam penulisan berita-berita, syair-syair dan silsilah mereka dilakukan dengan catatan hati mereka.¹⁶

¹⁴ Mahmud Yunus, Kamus Arab-Indonesia, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hal. 105

¹⁵ Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, (Bandung: Pt Syaamil Cipta Media, 2004), Cet. 4, hal. 49

¹⁶ Manna' Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Penerjemah: Mudzakir,

AlQuranul karim adalah mukjizat agama Islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Ia diturunkan oleh Allah kepada Rasullulah, Muhammad Saw. untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka ke jalan yang lurus. Rasullulah Saw. menyampaikan AlQuran tersebut kepada para sahanat-sahabatnya yakni orang-orang Arab asli sehingga mereka dapat memahaminya dengan naluri mereka sendiri.¹⁷

2) Hukum menghafal AlQuran

Umat Islam pada dasarnya tetap berkewajiban secara riil dan secara konsekuen dalam memeliharanya, karena pemeliharaan terbatas sesuai dengan *sunnatullah* yang telah ditetapkan-Nya tidak menutup kemungkinan kemurnian ayat-ayat AlQuran akan diusik dan diputarbalikkan oleh musuh-musuh Islam, apabila umat Islam sendiri tidak memiliki kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian AlQuran. Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian AlQuran itu ialah dengan menghafalnya.

(Surabaya: Halim Jaya, 2012), hal. 179-180

¹⁷ *Ibid.*, hal. 1

Dari sini, maka menghafal AlQuran menjadi sangat dirasakan perlunya dengan beberapa alasan:

a) AlQuran diturunkan, diterima, dan diajarkan oleh Nabi saw. secara hafalan.

b) Hikmah diturunkannya AlQuran secara berangsur-angsur merupakan isyarat dan dorongan ke arah tumbuhnya *himmah* untuk menghafal dan Rasulullah merupakan figur seorang Nabi yang dipersiapkan untuk menguasai wahyu secara hafalan, agar ia menjadi teladan bagi umatnya. Begitulah yang dilakukan oleh Rasulullah, beliau menerima secara hafalan, mengajarkan secara hafalan dan mendorong para sahabat untuk menghafalkannya. Sungguh telah banyak sahabat yang hafal AlQuran, karena Rasulullah sendiri yang menyalakan semangat mereka untuk menghafal. Dan sungguh merupakan sesuatu yang luar biasa bagi umat Nabi Muhammad saw. karena AlQuran dapat dihafal di dalam dada mereka bukan sekedar dalam tulisan-tulisan kertas, tetapi AlQuran selalu dibawa di dalam dada mereka para penghafalnya, sehingga selalu siap menjadi referensi kapan saja diperlukan.

c) Dalam AlQuran surat Al-Hijr ayat sembilan bahwasannya Allah menjamin terhadap keaslian AlQuran, tetapi tugas operasional secara riil untuk memeliharanya harus dilakukan oleh umat yang memilikinya. Dalam surat Al-Hijr tersebut pada hakikatnya merupakan peringatan agar umat Islam senantiasa waspada terhadap usaha-usaha pemalsuan AlQuran karena fakta adanya usaha-usaha pemalsuan AlQuran telah muncul sejak masa hidup Rasulullah saw.

d) Menghafal AlQuran hukumnya adalah farđu kifayah.

Ini berarti bahwa orang yang menghafal AlQuran tidak boleh kurang dari jumlah *mutawatir* sehingga tidak ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap ayat-ayat suci AlQuran. Jika

kewajiban itu telah terpenuhi oleh sejumlah orang (yang mencapai tingkat *mutawatir*) maka gugurlah

kewajiban tersebut dari yang lainnya. Sebaliknya jika kewajiban itu tidak terpenuhi maka semua umat Islam akan menanggung dosanya.¹⁸

3) Syarat-syarat Menghafal AlQuran

¹⁸ Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Mneghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: BUMI AKSARA, 1994), hal.21-24

Di antara beberapa yang harus terpenuhi sebelum seseorang memasuki periode menghafal AlQuran, ialah:

- a) Mampu mengosongkan benaknya dari pemikiran-pemikiran dan teori-teori, atau permasalahan-permasalahan yang sekiranya dapat mengganggu.

Juga harus membersihkan diri dari segala sesuatu perbuatan yang kemungkinan dapat merendahkan nilai studinya, kemudian menekuni dengan hati yang baik dengan hati yang terbuka, lapang dada dan dengan tujuan yang suci. Kondisi seperti ini dapat kita kendalikan dengan menjauhi beberapa perbuatan-perbuatan yang tercela, seperti ujub, riya', dengki, iri hati, tidak *qona'ah*, tidak tawakal, dll.

- b) Niat yang Ikhlas

Niat yang kuat dan sungguh-sungguh akan mengantarkan seseorang ke tempat tujuan, dan akan membentengi atau menjadi perisai terhadap kendala-kendala yang mungkin akan datang merintanginya. Niat yang bermuatan dan berorientasi ibadah, dan ikhlas karena semata-mata mencari ridā-Nya, akan memacu tumbuhnya kesetiaan dalam menghafal AlQuran tidak lagi menjadi beban yang dipaksakan, akan tetapi justru sebaliknya, ia akan menjadi

kesenangan dan kebutuhan. Kesadaran seperti ini yang seharusnya yang mendominasi jiwa setiap penghafal AlQuran.

c) Memiliki Keteguhan dan Kesabaran

Untuk selalu melestarikan hafalan perlu keteguhan dan kesabaran, karena kunci utama keberhasilan menghafal AlQuran adalah ketekunan dalam menghafal dan mengulang-ulang ayat yang telah dihafalkannya. Itulah sebabnya Rasulullah saw. selalu menekankan agar para penghafal bersungguh-sungguh dalam menjaga hafalannya.

d) Istiqamah

Seorang penghafal AlQuran harus senantiasa menjaga kontinuitas dan efisiensi terhadap waktu. Kapan saja dan di mana saja ada waktu luang, intuisinya akan segera terdorong untuk segera kembali kepada AlQuran.

e) Menjauhkan Diri dari Maksiat dan Sifat-sifat Tercela.

Maksiat dan sifat-sifat tercela lainnya mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati orang yang sedang dalam proses menghafal AlQuran

sehingga akan menghancurkan istiqamah dan konsentrasi yang terbina dan terlatih sedemikian bagus.

- f) Izin Orang Tua, Wali atau Suami
- g) Mampu Membaca dengan Baik

Seseorang yang hendak menghafal AlQuran

hendaknya:

- (1) Meluruskan bacaan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid
- (2) Meperlancar bacaannya
- (3) Membiasakan lisan dengan fonetik Arab
- (4) Memahami bahasa dan tata bahasa Arab¹⁹

4) Faktor Pendorong

Faktor faktor pendukung yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Usia yang Ideal

Sebenarnya tidak ada batasan usia tertentu secara mutlak untuk menghafal AlQuran, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat usia seseorang memang berpengaruh terhadap keberhasilan menghafal AlQuran. Seseorang penghafal yang masih berusia relatif muda jelas akan lebih potensial daya serap dan resapnya terhadap materi-materi yang

¹⁹ *Ibid.*, hal. 48-55

dibaca atau dihafal, atau didengarnya dibanding dengan mereka yang berusia lanjut, kendati tidak bersifat mutlak. Dalam hal ini, ternyata usia dini (anak-anak) lebih mempunyai daya rekam yang kuat terhadap sesuatu yang dilihat, didengar atau dihafal.

b) Manajemen Waktu

Penghafal harus mampu mengantisipasi dan memilih waktu yang dianggap sesuai dan tepat baginya untuk menghafal AlQuran. Para psikolog mengatakan, bahwa manajemen waktu yang baik akan berpengaruh besar terhadap peletakan materi, utama dalam hal ini bagi mereka yang mempunyai kesibukan lain di samping menghafal AlQuran. Sehingga ia harus mampu mengatur waktu untuk menghafal dan untuk kegiatan yang lainnya.

Adapun waktu-waktu yang dianggap sesuai dan baik untuk menghafal dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- (1) Waktu sebelum terbit fajar
- (2) Setelah fajar sehingga terbit matahari
- (3) Setelah bangun dari tidur siang
- (4) Setelah salat
- (5) Waktu di antara Maghrib dan Isya'

c) Tempat Menghafal

Tempat yang ideal untuk menghafal itu adalah tempat yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Jauh dari kebisingan
- (2) Bersih dari kotoran dan najis
- (3) Cukup ventilasi untuk terjaminnya pergantian udara
- (4) Tidak terlalu sempit
- (5) Cukup penerangan
- (6) Mempunyai temperatur yang sesuai dengan kebutuhan
- (7) Tidak memungkinkan timbulnya gangguan-gangguan, yakni jauh dari telepon, atau ruang tamu, atau tempat itu bukan tempat yang biasa untuk ngobrol.²⁰

5) Metode (*Thariqah*) Menghafal AlQuran

Metode-metode itu antara lain adalah sebagai berikut:

a) Metode *Wahdah*

Yang dimaksud dengan metode ini, yaitu menghafal satu per satu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali, atau dua puluh kali,

²⁰ *Ibid.*, hal. 56-61

atau lebih hingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya.

b) Metode *Kitabah*

Kitabah artinya menulis. Metode ini memberikan alternatif lain dari pada metode yang pertama. Pada metode ini penulis menulis ayat-ayat yang akan dihafalkan pada secarik kertas yang telah disediakan untuknya. Kemudian ayat-ayat tersebut dibacanya sehingga lancar dan benar bacaannya, lalu dihafalkannya.

c) Metode *Sima'i*

Sima'i artinya mendengar. Yang dimaksud dengan metode ini adalah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang memiliki daya ingat ekstra, terutama bagi penghafal tunanetra, atau anak-anak yang masih di bawah umur yang belum mengenal baca AlQuran.

d) Metode Gabungan

Metode ini merupakan metode gabungan antara metode *wahdan* dan metode *kitabah*. Hanya saja *kitabah* (menulis) di sini lebih memiliki fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalkannya. Maka dalam hal ini, setelah penghafal selesai menghafal ayat

yang dihafalnya, kemudian ia menuliskannya di atas kertas yang telah disediakan dengan hafalan pula.

e) Metode *Jama'*

Yang dimaksud dengan metode ini, ialah cara menghafal yang dilakukan secara kolektif, yaitu ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif, atau bersama-sama, dipimpin oleh seorang instruktur. Pertama, instruktur membacakan satu ayat atau beberapa ayat dan siswa menirukan secara bersama-sama. Kemudian instruktur membimbingnya dengan mengulang kembali ayat-ayat tersebut dan siswa mengikutinya. Setelah ayat-ayat tersebut dapat mereka baca dengan baik dan benar, selanjutnya mereka mengikuti bacaan instruktur dengan sedikit demi sedikit mencoba melepaskan mushaf (tanpa melihat mushaf) dan demikian seterusnya hingga ayat-ayat yang sedang dihafalnya itu benar-benar sepenuhnya masuk dalam bayangannya.²¹

f) Etika Orang yang Hafal AlQuran

Etika sebagai penyandang *hafiz* AlQuran antara lain ialah:

- (1) Harus bertingkah laku terpuji dan mulia, yakni berakhlak AlQuran

²¹ *Ibid.*, hal. 63-66

- (2) Melepaskan jiwanya dari segala yang merendharkannya terhadap orang-orang ahli keduniaan
- (3) *Khusyu', sakinah dan waqar*
- (4) Memperbanyak shalat malam
- (5) Memperbanyak membaca AlQuran pada malam hari, sebagaimana banyak dilakukan oleh para sahabat Rasullulah saw.²²

F. Metode Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian ini bersumber dari beberapa sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.²³ Kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.²⁴ Metode kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yakni teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis-hipotesis.²⁵ Penjabaran metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

²² *Ibid.*, hal. 93-96

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: ALFABETA), hal. 243

²⁴ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hal. 26.

²⁵ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 14.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden.²⁶ Metode penelitian lapangan ini dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke “lapangan” untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Penelitian lapangan membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dianalisis dalam berbagai cara.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi. Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang berusaha memahami sesama manusia dengan tujuan untuk dapat memperlakukannya dengan tepat.²⁷

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.²⁸

Menurut Lofland yang dikutip Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya

²⁶ *Ibid.*, hal. 28.

²⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2007), hal. 1-2

²⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), hal. 34.

adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²⁹ Subjek penelitian di sini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan.³⁰ Dalam penelitian ini ada beberapa subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber untuk memperoleh informasi di lapangan, yaitu:

- a. Kepala sekolah MAN 1 Magelang
 - b. Guru-guru dan karyawan MAN 1 Magelang
 - c. Penanggung jawab program unggulan *Tahfizul Quran* Pondok Pesantren Darunnajah MAN 1 Magelang.
 - d. Siswa kelas XI MAN 1 Magelang yang mengikuti program unggulan *Tahfizul Quran*.
4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode dalam pengumpulan data dalam penelitian

ini adalah:

- a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 157.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 300.

mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.³¹

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.³²

Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara bebas terpimpin yaitu pertanyaan yang diajukan telah dipersiapkan sebelumnya dengan cermat dan lengkap, namun penyampaian bebas tanpa terikat oleh nomor urut yang telah ditentukan.³³

c. Dokumentasi

³¹M. Junaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal.165.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 137.

³³ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hal. 204

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁴

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi metode-metode sebelumnya dan mengambil data mengenai sejarah berdirinya, keadaan guru, siswa-siswi, sarana dan prasarana sekolah, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan program unggulan bahasa.

5. Metode Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dari lapangan selesai dilakukan, maka tahap berikutnya adalah tahap analisis. Tahap ini adalah tahap yang sangat penting dan menentukan. Pada tahap inilah data diolah sedemikian rupa sehingga peneliti berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian. Pada tahap inilah imajinasi dan kreativitas peneliti benar-benar diuji.³⁵

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 240.

³⁵ Etta Mamang Sangadji, *Metodelogi Penelitian ...*, hal. 198.

lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.³⁶

6. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁷ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber.³⁸ Triangulasi sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.³⁹

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman dalam penyusunan skripsi ini, maka disusun materi pembahasan secara sistematis dalam empat bab yang saling terkait. Penyusunan skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 245

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 330.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 272.

³⁹ *Ibid.*, hal. 330.

persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian isi dalam skripsi ini terdapat empat bab yang satu dengan yang lainnya merupakan satu kesatuan. Masing-masing bab tersebut menguraikan dari penelitian yang telah terlaksana.

Bab I terdiri atas: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada Bab I ini, penulis bermaksud untuk mengarahkan pembaca terhadap esensi skripsi ini.

Bab II menjelaskan gambaran umum lokasi yang dijadikan tempat penelitian. Dalam penelitian ini, bertempat di MAN 1 Magelang. Gambaran umum tersebut meliputi: letak geografis, sejarah singkat, visi, dan misi, program madrasah, struktur organisasi, guru dan karyawan, siswa serta sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang kegiatan inti dan pembahasannya. Bab ini menjelaskan tentang kegiatan pembinaan program unggulan *Tahfizul Quran* di MAN 1 Magelang tentang bagaimana pelaksanaan dan pembinaan program unggulan *Tahfizul Quran* bagi santri putri Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang Pembinaan Program Unggulan *Tahfizul Quran* Santri Putri Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang, dapat disimpulkan:

1. Rancangan Program Unggulan *Tahfizul Quran* Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang adalah "*Terwujudnya santri yang berakhlak mulia, unggul dalam prestasi dan terampil*". Diharapkan santri Pondok Pesantren Daarunnajah mampu menghafalkan AlQuran 9 sampai 10 juz sampai mereka lulus dari Pondok Pesantren dan Madrasah. Para santri juga memiliki prestasi dan terampil dalam segala bidang studi. Program ini juga bisa dimanfaatkan untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya karena tidak menutup kemungkinan banyak sekali beasiswa perguruan tinggi bagi para penghafal AlQuran dan juga para santri bisa melanjutkan hafalannya di jenjang selanjutnya. Para santri juga mendapatkan manfaat dari menghafal AlQuran, di antaranya adalah ketika para santri bisa menambah prestasi mereka, lebih disiplin dalam manajemen waktu, dan memiliki semangat serta motivasi yang tinggi.
2. Proses pelaksanaan Program *Tahfizul Quran* Pondok Pesantren Daarunnajah dimulai sejak pagi setelah para santri selesai melaksanakan salat Subuh. Santri diberi waktu selepas salat Subuh sampai pada pukul 06.00 atau 06.30 pagi untuk setoran hafalan kepada pengasuh. Setelah

pukul 06.30 para santri sudah harus siap untuk berangkat ke Madrasah untuk melakukan kegiatan belajar. Setelah pulang sekolah yakni pukul 14.30 wib. santri diberikan waktu sekitar 30 menit untuk istirahat. Kemudian setelah itu santri akan mulai lagi untuk hafalan dan setoran dengan pengasuh sampai pukul 16.30 wib. Santri selain program *Tahfizul Quran* juga diberi waktu yang sama untuk kegiatan diniyyah. Sehingga seluruh santri setelah pulang sekolah memiliki jadwalnya masing-masing sesuai dengan aturan yang ditentukan oleh Pondok Pesantren. Santri akan mulai hafalan dan setoran kembali setelah ba'da salat Isya' sampai pada pukul 22.00 wib. Untuk santri yang lain, pada waktu ba'da Isya' sampai pukul 22.00 wib. akan dipergunakan untuk jam belajar malam. Kegiatan belajar malam wajib dilakukan di luar kamar santri, sehingga mereka akan menyebar pada seluruh ruang yang ada di asrama untuk digunakan belajar, kemudian pada pukul 22.00 wib. para santri diperbolehkan masuk ke kamar mereka masing-masing untuk istirahat. Sistem hafalan santri *Tahfizul Quran* menggunakan sistem sorogan, yang mana santri akan mendengarkan atau menyimak ayat-ayat AlQuran yang akan dibaca oleh pengasuh kemudian santri akan maju satu persatu untuk menyetorkan hafalan yang sudah mereka hafalkan sebelumnya. Proses hafalan dan setoran dilakukan setiap hari dalam satu minggu. Dalam satu hari santri wajib menghafalkan minimal satu lembar AlQuran, supaya target dari program *Tahfizul Quran* ini tercapai, yakni santri dapat menghafalkan 9 sampai 10 juz ketika lulus dari madrasah dan Pondok Pesantren.

3. Program Unggulan *Tahfizul Quran* Pondok Pesantren Daarunnajah tidak menutup kemungkinan bahwa ada beberapa faktor penghambat dan pendukung dari program *Tahfizul Quran* ini. Beberapa faktor penghambat di antaranya adalah kesehatan, motivasi yang hilang, dan niat yang bukan karena Allah. Sedangkan faktor pendukung dari Program *Tahfizul Quran* adalah usia yang ideal, manajemen waktu dan tempat menghafal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan berkaitan dengan Program Unggulan *Tahfizul Quran* Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang. Saran penulis yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sekolah dapat mengembangkan program Unggulan *Tahfizul Quran* dan program-program unggulan yang dimiliki oleh MAN 1 Magelang.

2. Bagi Pengurus dan Pengasuh Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang

Hasil penelitian ini diharapkan pengurus dan pengasuh Pondok Pesantren Daarunnajah mengembangkan dan menambah inovasi pada tiap program yang dimiliki oleh Pondok Pesantren terutama dalam program Unggulan *Tahfizul Qur'an*.

3. Bagi peserta didik

Diharapkan peserta didik atau santri Pondok Pesantren Darunnajah menambah semangat dan motivasi untuk menghafal AlQuran, tidak hanya sampai 9 sampai 10 juz saja yang santri dapatkan akan tetapi bisa melebihi target tersebut.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Robbil'amin, penulis haturkan segala ungkapan syukur yang luar biasa kepada Sang Penguasa Alam Allah Swt yang telah menganugerahkan kesabaran, tekad dan keistiqamahan kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Salawat serta salam, penulis haturkan kepada Baginda Rasul Muhammad Saw, yang telah membawa cahaya cinta yang sempurna di muka bumi ini. Sehingga umatnya selalu menjadikan cahaya-Nya sebagai teladan dan panutan dalam berakhlak.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir terdapat banyak sekali kesalahan, kelemahan, dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan pada skripsi. Sebagai ungkapan terakhir, penulis haturkan pula terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu proses ditulisnya skripsi ini. Semoga hasil karya yang jauh dari sempurna ini dapat berguna bagi penulis secara pribadi dan bagi seluruh pihak yang mengambil manfaat dari skripsi ini. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2004.
- Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Mneghafal Al-Qur'an*, Jakarta: BUMI AKSARA, 1994.
- Data Madrasah Aliyah Negeri 1 Magelang bagian Kurikulum 2020.
- Data Madrasah Aliyah Negeri 1 Magelang bagian Tata Usaha, 2020.
- Dikutip dari dokumen tata usaha MAN 1 Magelang, 2020
- Dokumen Ketua Pondok Pesantren Darunnajah MAN 1 Magelang
- Dokumen Ketua Pondok Pesantren Darunnajah MAN 1 Magelang
- Dokumen Pondok Pesantren Darunnajah
- Dokumen Pondok Pesantren Darunnajah MAN 1 Magelang
- Eva Latipah, *Psikologi Dasar Bagi Guru*, Bandung : PT. Rosdakarya, 2017.
- https://emispendis.kemenag.go.id/emis_madrasah/, dalam Google.com. 2020
- <https://www.manmagelang.sch.id/sejarah-man-magelang/>, dalam Google.com. 2020
- Ja'far Sidiq, "Integrasi Kurikulum Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) dan Pesantren dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kasus Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul)", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Jalaludin, *Kapita Selekta Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1983.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia *Offline* Edisi Kelima
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset*, Bandung: Mandar Maju, 1990
- Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- M. Hamdani Bakran Adz-zaky, *Psikoterapi dan Konseling islam Penerapan Metode Sufistik*, Yogyakarta: Fajar Pustaka baru, 2001.

- M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.
- Mangunhardjana, *Pembinaan : Arti dan Metodenya*, Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Manna' Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Penerjemah: Mudzakir, Surabaya: Halim Jaya, 2012.
- Profil MAN 1 Magelang dan Dokumen tata usaha, 2020,
- Putri Wahyuningsih, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Bimbingan Baca Al-Qur'an (BBQ) dan Tahfidz Qur'an dalam Menumbuhkan Akhlak Mulia dalam Diri Peserta Didik (Studi Kasus di Smp Negeri 1 Dagangan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur)", *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999.
- Siti Nurshiamul Kamilah, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Juz 1-4 Terhadap Penguasaan Mufrodlat Siswa kelas VIII Asrama Takhasus Putri MTs Wahid hasyim Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2007.
- Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka cipta, 2009.
- Wawancara dengan Ustadz Muhammad Fahmi Najib, S.H.I, M.Pd. selaku ketua pondok Pesantren Darunnajah Man 1 magelang, 2020.
- Wawancara dengan Ustadzah Laela Sangadah selaku pengasuh asrama putri Pondok Pesantren Darunnajah, 2020
- Yusuf Effendi, "Nilai Tanggung Jawab dalam Metode Tahfidz Siswa MAK An-Nur Ngrukem Bantul", *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati Proses Pelaksanaan Program Unggulan *Tahfizul Quran*

Siswi Putri Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.

B. Wawancara

1. Wawancara Ketua Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.

- a. Bagaimana latar belakang didirikan Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang?

- b. Bagaimana MAN 1 Magelang memperkenalkan program Pondok pesantren Daarunnajah?

- c. Bagaimana praktik pelaksanaan dan pengolahan Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang?

- d. Program apa sajakah yang ada di dalam Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang?

- e. Bagaimana kurikulum yang digunakan pada Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang?

- f. Apa yang melatar belakangi program unggulan *Tahfizul Quran* di Pondok Pesantren Daarunnajah Man 1 Magelang?

- g. Apakah manfaat dari mengikuti Program Unggulan *Tahfizul Quran*?

- h. Siapakah pelaksana dari program Unggulan *Tahfizul Quran*?

- i. Bagaimana pencapaian yang akan didapat dari Program Unggulan *Tahfizul Quran*?

2. Wawancara Guru *Tahfizul Quran* Pondok Pesantren Daarunnajah
MAN 1 Magelang.
 - a. Apakah seluruh siswa di Pondok Pesantren Daarunnajah mengikuti Program Unggulan *Tahfizul Quran*?
 - b. Bagaimana siswa dapat mengikuti Program Unggulan *Tahfizul Quran*?
 - c. Bagaimana pelaksanaan Program Unggulan *Tahfizul Quran*?
 - d. Bagaimana pelaksanaan setoran hafalan Program Unggulan *Tahfizul Quran*?
 - e. Berapakah target hafalan yang harus dicapai siswa dalam mengikuti program Unggulan *Tahfizul Quran*?
 - f. Apakah ada dampak positif dari mengikuti program unggulan *Tahfizul Quran*?
3. Wawancara santri putri Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1
Magelang.
 - a. Apakah anda mengetahui adanya Program Unggulan *Tahfizul Quran*?
 - b. Apa sajakah fakto-faktor yang menghambat pelaksanaan Program *Tahfizul Quran*?
 - c. Apa sajakah faktir yang mendukung pelaksanaan Program *Tahfizul Quran*?
 - d. Apa sajakah faktor yang menghambat setoran hafalan program *Tahfizul Quran*?

- e. Apa sajakah faktor yang mendukung setoran hafalan program *Tahfizul Quran*?
- f. Apakah program unggulan *Tahfizul Quran* mempengaruhi sikap siswa?
- g. Apakah program *Tahfizul Quran* mempengaruhi prestasi belajar siswa?

C. Dokumentasi

1. Letak Geografis, Visi, Misi, dan Tujuan MAN 1 Magelang.
2. Struktur organisasi MAN 1 Magelang.
3. Data guru dan siswa MAN 1 Magelang.
4. Sarana dan prasarana MAN 1 Magelang.
5. Struktur organisasi Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.
6. Data siswa Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.
7. Semua data yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Daarunnajah dan Program Unggulan *Tahfizul Quran*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran II

DAFTAR NAMA SISWI PUTRI

NO	NAMA SANTRI	KELAS
1	Afifah Septiya Nabilah	X IAG 1
2	Agista Ayu Ramadhani	X IAG 1
3	Arinal Khusna	X IAG 1
4	Elsha Ayu Safitri	X IAG 1
5	Feizza Chusnia Amelia	X IAG 1
6	Himatul Muttaqin	X IAG 1
7	Laila Nur Fitria	X IAG 1
8	Luthfina Cahyani Shintadewi	X IAG 1
9	Mutia Azmi Hapsari	X IAG 1
10	Nadia Asfiratun Nida	X IAG 1
11	Najwa Afitasuci Aurellia	X IAG 1
12	Niela Izzati Sa' adati	X IAG 1
13	Nur Musyarofah	X IAG 1
14	Tri Amalia Hariyati	X IAG 1
15	Tsanja Mumtaza Ibnu Abbas	X IAG 1
16	Virgita Amalia Rosalin	X IAG 1
17	Yunita	X IAG 1
18	Afifah Nur Laili	X MIPA 1
19	Afifatus Solichah	X MIPA 1
20	Aisyah Nurul Aini	X MIPA 1
21	Anindya Rohima Azmi	X MIPA 1
22	Arnes Dewi Ayu Arifah	X MIPA 1
23	Asfiatunnisa Arifa	X MIPA 1
24	Daimatul Munajah	X MIPA 1
25	Desy Tri Utami	X MIPA 1
26	Diah Novita Sari	X MIPA 1
27	Elvi Rahmadani	X MIPA 1
28	Laeli Nazilah	X MIPA 1
29	Mufida Noor Hashifah	X MIPA 1
30	Najwa Febriana	X MIPA 1
31	Noviatun	X MIPA 1
32	Pandya Ogya Adriyanto	X MIPA 1
33	Rahmi Najma Alfisha	X MIPA 1
34	Sekar Kinanti Raharjo	X MIPA 1
35	Siti Bariroh	X MIPA 1
36	Syifa Faiza Zahra	X MIPA 1
37	Titis Galihing Alam Choirunnisa	X MIPA 1
38	Wafda Ummu Farha	X MIPA 1

NO	NAMA SANTRI	KELAS
39	Anindia Nafisatul Zahra	XI IAG 1
40	Bagas Saras Siti Marfuatun	XI IAG 1
41	Dhurotul Saqinah	XI IAG 1
42	Hamida Aziza	XI IAG 1
43	Himatul Ulya	XI IAG 1
44	Nadia Eka Pangestu	XI IAG 1
45	Najwa Aulia Zahra	XI IAG 1
46	Novi Nur Yulianti	XI IAG 1
47	Shofia Harnaf Abdillah	XI IAG 1
48	Siti Nur Lailatun Nasikhah	XI IAG 1
49	Siti Tahta Himatus Sholihah	XI IAG 1
50	Supdlihatussooliha	XI IAG 1
51	Viola Wulan Az Zahro	XI IAG 1
52	Zulfa Ariella	XI IAG 1
53	Abirrotus Sa'adhah	XI MIPA 1
54	Adinda Karisma	XI MIPA 1
55	Alivia Laily Alawiyah	XI MIPA 1
56	Animna Rahma Zain	XI MIPA 1
57	Auliya Rahma Muna	XI MIPA 1
58	Charissa Hanan Damara	XI MIPA 1
59	Emiliya Wardani Edris	XI MIPA 1
60	Estri Taufika Kunfiana	XI MIPA 1
61	Etvia Noor Aisyah Raihannisa	XI MIPA 1
62	Fatimah Azzahra	XI MIPA 1
63	Firna	XI MIPA 1
64	Indah Febriyani	XI MIPA 1
65	Indana Zulva Millaty	XI MIPA 1
66	Karimatul Hidayah	XI MIPA 1
67	Maulidiya Aulia Nurisma	XI MIPA 1
68	Nisa Amalia Rohmah	XI MIPA 1
69	Nurmalita Endang Setya Utami	XI MIPA 1
70	Qurrotul Ayun	XI MIPA 1
71	Shafa Safira	XI MIPA 1
72	Siti Eva Nur Hidayah	XI MIPA 1
73	Takhlislu Asasiatinnisa	XI MIPA 1
74	Tri Maulida	XI MIPA 1
75	Afifatul Mukaromah	XI MIPA 2
76	Analisatussobah	XI MIPA 2
77	Aninda Luthfiyana	XI MIPA 2
78	Anisa Rodhiyatul Latifa	XI MIPA 2
79	Dwi Wahyuning Rahayu	XI MIPA 2
80	Fiya Zulfa Nabila	XI MIPA 2

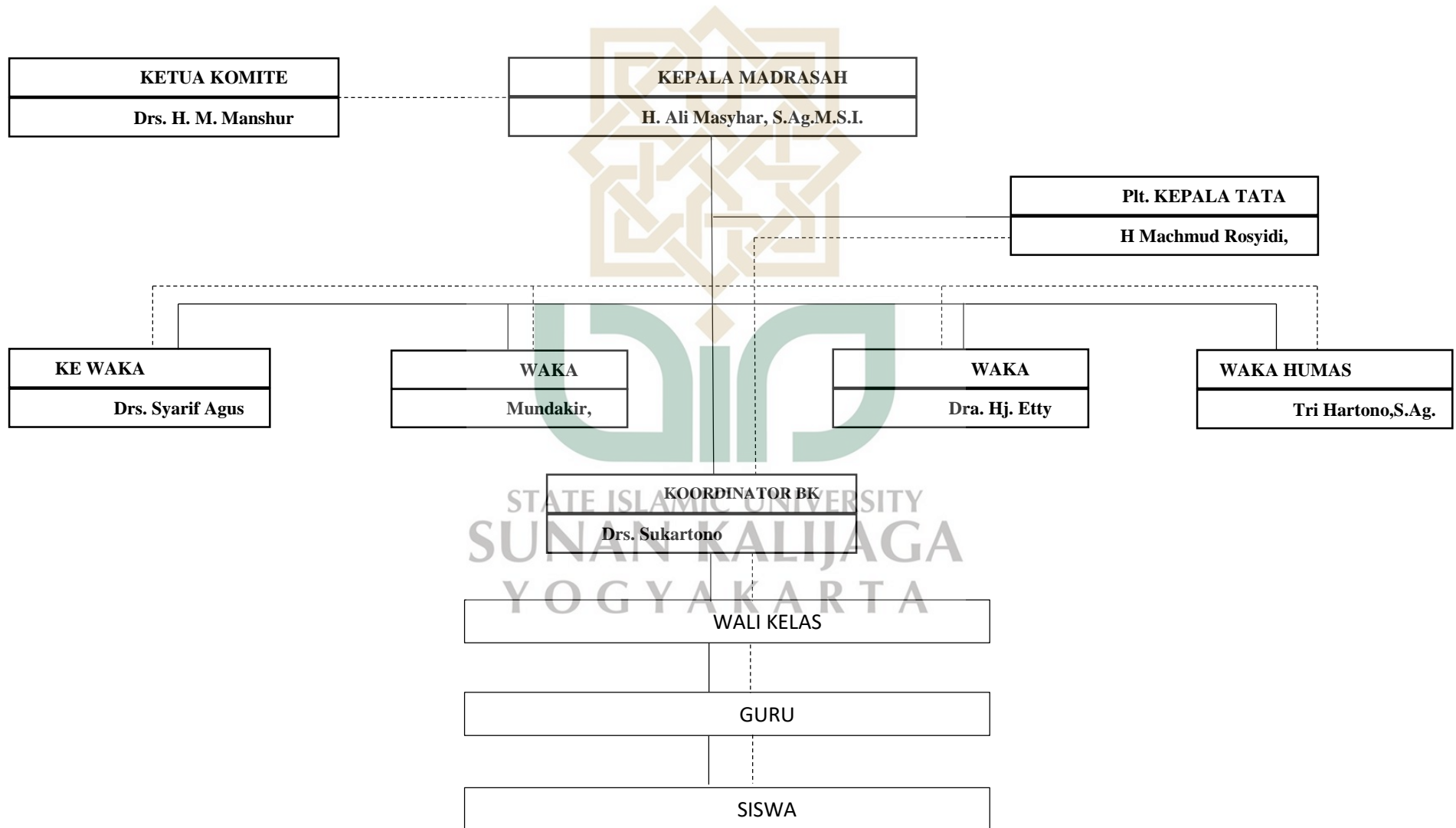
NO	NAMA SANTRI	KELAS
81	Nurul Fadhilah Tsani	XI MIPA 2
82	Putri Rizkiah	XI MIPA 2
83	Putri Ulistiya Wardani	XI MIPA 2
84	Afifatu Sofiyah	XII IAG 1
85	Agnia Rahmatika Hidayati	XII IAG 1
86	Ahsanu Nadia	XII IAG 1
87	Ahsinnisa Nisfilaili	XII IAG 1
88	Ardani Fidyah Hanifa	XII IAG 1
89	Ardina Fidyah Hanifa	XII IAG 1
90	Arina Shaikh	XII IAG 1
91	Asna Nurmalasari	XII IAG 1
92	Devita Dwi Astuti	XII IAG 1
93	Fadia Alfi Zahra	XII IAG 1
94	Imroatul Mutiah	XII IAG 1
95	Kiki Zulkarnaen	XII IAG 1
96	Naffa'ani 'Ilma	XII IAG 1
97	Novita Sholihatin	XII IAG 1
98	Olivia Julianne Putri Dhinana	XII IAG 1
99	Salma Halimatus Sa'diyyah	XII IAG 1
100	Wana Sakinah	XII IAG 1
101	Witri Fitriya Laely	XII IAG 1
102	Aisyatul Latifah	XII MIPA 1
103	Al Khansa Salma Khan	XII MIPA 1
104	Bintan Zubdatun Nisa'	XII MIPA 1
105	Devia Indah Cahyani	XII MIPA 1
106	Eni Sumiati	XII MIPA 1
107	Fina Suryati	XII MIPA 1
108	Fitria Rahmasari	XII MIPA 1
109	Ilfi Rufaidah Zusnafisa	XII MIPA 1
110	Jasmine Ayuningtyas Tsabbita Amani	XII MIPA 1
111	Khisna Alifah	XII MIPA 1
112	Miftakhur Roifah	XII MIPA 1
113	Nurul Hikmah	XII MIPA 1
114	Olivia Puja Ariyanti	XII MIPA 1
115	Putri Nabila	XII MIPA 1
116	Rieke Nur Salsabilatul Khusna	XII MIPA 1
117	Rusli Khoirunisa	XII MIPA 1
118	Sabila Rizki Fitriyani	XII MIPA 1
119	Sinta Zuliyana Alfath	XII MIPA 1
120	Sirva Ismaya	XII MIPA 1

NO	NAMA SANTRI	KELAS
121	Syarafina Zahratunnisa	XII MIPA 1
122	Tahta Maulida Khoirunnisa	XII MIPA 1



Lampiran III

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021



Lampiran IV

DAFTAR DATA GURU MADRASAH

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	H. Ali Masyhar, S.Ag., M.S.I	197109041999031002	Kepala
2	Drs.Sukartono.	196609141994031002	Guru
3	Dra.Hj. Wiwik Widhy Astuti,M.Pd.	196404161993032005	Guru
4	Dra. Hj. Siti Ulfah	196806151994032002	Guru
5	Hj. Titik Rahayu,M.Pd.	196804101996032002	Guru
6	Endang Abri Astuti,S.Pd.	196710051993032003	Guru
7	Dra.Hj. Ary Yuswarsiani	196504111993032001	Guru
8	Drs.Syarif Agus Wijonarko	196508071992031005	Guru/Waka
9	Drs.Edi Prasetyo	196209201993031001	Guru
10	Dra.Hj. Wafiroh	196407141991032001	Guru
11	Dra.Hj. Ety Rachmawati	196601031993032001	Guru/Waka
12	Drs. Moch.Muslich S, M.Pd.	196501191992031001	Guru
13	Drs. Suwanto	196403231993031002	Guru
14	Dra.Hj. Partiningsih	196507211994032002	Guru
15	Dra.Hj. Zulia Nugrahaningsih	196907071995032003	Guru
16	Drs. H.Suyoto, MM	196709081996031001	Guru
17	Dra. Kustanti Indiarti	196901211994032002	Guru
18	Dra.Hj. Nanik Indriyani	196108131992032001	Guru
19	Dra.Hj. Latifah	196404201997032001	Guru
20	Drs. Mohtar Al Dadik	196803251994031006	Guru
21	Mundakir,S.Pd.	196510151992031004	Guru/Waka
22	Dra. Hj. Ika Sulistyawati,M.Pd.	196911011994032002	Guru
23	M. Sulkhan, S.Pd.	196610311998031001	Guru
24	Hj. Sri Hidayati,S.Pd.	197008031998032010	Guru
25	Hj. Ismi Adriati,S.Pd.	197109181998032009	Guru
26	Catur Endah Suprihatin,S.Pd.	197205221998032001	Guru
27	Dra.Hj.Endranandijah P	196509191999032001	Guru
28	Hj. Fitri Aryanti,S.Pd.	196801011998032003	Guru
29	Drs. Kadaryono,	196109251993031002	Guru
30	Drs. Muh Mahasin,	196805041994031004	Guru
31	Bambang Setyogroho,S.Pd.	197212101999031004	Guru
32	Yuni Dwi Wiratni, M.Pd.	197206132000122001	Guru
33	Ellys Rachmawati, S.Ag.M.Pd.	197308192002122003	Guru
34	M.Adi Kurniawan,S.Pd	196709011992031004	Guru
35	H. Muh.Nurul Huda,S.Ag.M.Pd.	197703172005011005	Guru
36	Tri Hartono,S.Ag.MSI	197503172005011003	Guru/Waka
37	Widayatun,S.Pd	197101312005012002	Guru

NO	NAMA	NIP	JABATAN
38	Senik, S.Pd	197207222005012001	Guru
39	Puryono,S.Pd.	197207212005011004	Guru
40	Utami,S.Pd.	197302132005012001	Guru
41	Sri Rahayu Budiningsih,S.Pd.	197501082005012003	Guru
42	Endang Widyawati,S.Pd	197511302005012002	Guru
43	Agus Hariyanto,S.Pd.	197908272005011001	Guru
44	Sulistiyono,S.Pd.	197208221991031001	Guru
45	Muhammad Kholil,S.Pd.	197205282001121006	Guru
46	Hj. Lutfah Iin Setyorini,S.S, M.Pd.	198001312006042025	Guru
47	Titin Setijani, S.Sos.M.Pd.	197512212006042004	Guru
48	Naelli Rita Saadah,S.Ag. M.Pd.	196908102006042015	Guru
49	Hariyati,S.Pd	196808242006042008	Guru
50	Catur Litasari,S.Pd	196801022006042017	Guru
51	Lilik Zakiya,S.Pd	197801162007012017	Guru
52	Hanik Eko Wahyuningsih,S.Pd	197909042007102002	Guru
53	Muh As'adi, S.Ag, MSI	197209282007101001	Guru
54	H. Nursalim,S.Ag MM, MSI	197504062007101003	Guru
55	Dwinita Rosnida Noor,S.Sos	197109022007012020	Guru
56	Hj. Dwi Erna Hidayati,S.Ag	197404072007102001	Guru
57	Tri Nastiti Utami,SE	197902192007102001	Guru
58	Siti Syarifah, S.Si	197903132007102001	Guru
59	Jatmiko,S.S	196905192014111001	Guru
60	Masruroh, S.Si	198404092019032010	Guru
61	Juwandi Afriyanto, S.Pd.	198504162019031008	Guru
62	Ima Kadarmastuti Utama, S.Pd.	198509262019032006	Guru
63	Diah Ika Puspita, S.Pd.	198512202919032013	Guru
64	Supriyanto, S.Pd.	198811212019931004	Guru
65	Stafendi Handoko, S.Pd.	198911242019031013	Guru
66	Nur Laili Masruroh, S.Pd.	199007212019032019	Guru
67	Tri Wahyuningsih, S.Pd.	199009152019032021	Guru
68	Amin Susilo, S.Hum.	199212142019031012	Guru
69	Fiyna Maziyyah, S.Hum.	199502022019032018	Guru
70	Puji Pangestoni, S.Pd.	199506022019031008	Guru
71	Nurkholis,S.Pd.I, M.Pd.		GTT
72	Uswatun Khasanah,S.E		GTT
73	Herlina Bayu P., S.Pd.I, M.Pd.		GTT
74	Dra Komariyah		GTT
75	Madkhan Aziz,S.Pd		GTT
76	M. Fahmi Najib,SHI, M.Pd.		GTT
77	Syaiful Amri,S.Pd.Si		GTT

NO	NAMA	NIP	JABATAN
78	Putra Adi Wibowo, S.Pd.Si, M.Pd.		GTT
79	Nihayatus Sangadah, S.Sos.I, M.Pd.		GTT
80	Much. Rikhan Fuadi, S.Pd.I		GTT
81	Fitriani Diah Utami, S.Pd.		GTT
82	Nugroho Nur Cahyo, S.Pd.Ind.		GTT
83	Suyanti, S.Pd.		GTT
84	Laela Sangadah, S.Pd.I		GTT
85	Asyharul Huda, S.Pd.I		GTT
86	Luluk Isna, S.Pd.		GTT
87	Muh. Fadholi, S.Pd.I		GTT
88	Dwi Budi Ariyanto, S.Pd.		GTT
89	Rohmatulloh, S.Pd.		GTT
90	M. Agung Aprilian W, S.Pd.		GTT
91	Yustintia Arofa Nurahmawati, S.Psi.		GTT
92	Muhammad Khoiri, S.Pd.I		GTT
93	Dhiah Kurniawati, S.Pd.		GTT
94	Rizka Rif'atul Achwati, S.Pd.		GTT
95	Hediana Yuliawati, S.Pd.		GTT
96	Nazula Rahmawati, S.Pd.		GTT
97	Atia Puspa Ulinnuha, S.Pd.I		GTT
98	Fahrurroji, S.Pd.I		GTT
99	Rizka Julia Amanda, S.Pd.		GTT
100	Khoirul Anas Yaqop, S.Pd.		GTT
101	Riyanto, S.Si		GTT
102	Irza Fathnurrohma, S.Pd.		GTT
103	Ulfa Sa'adatul Mu'tamaroh, S.Pd.		GTT
104	Wulan Ratna Ningsih, S.Pd.		GTT
105	Kharmiakim, S.Pd.		GTT
106	Atikhul Khoiri, S.Pd.		GTT
107	Agita Priyo Kuncoro, S.Mat.		GTT
108	Tri Handoko, S.Pd.		GTT
109	Danang Handoko, S.Pd.		GTT
110	M. Arif Indra Mabruri, S.H		GTT

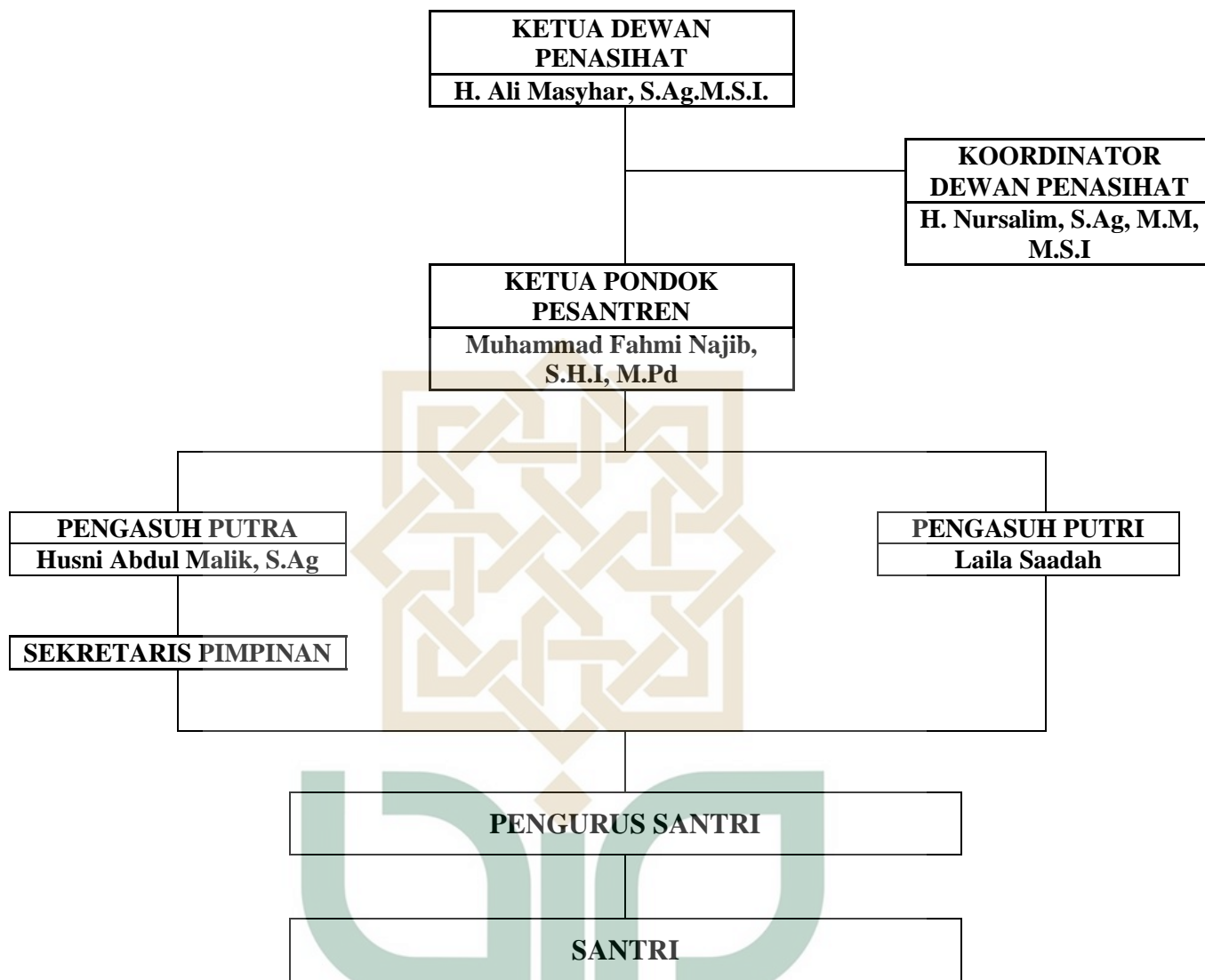
Lampiran V

DAFTAR JUMLAH KARYAWAN MADRASAH

NO	NAMA	JABATAN
1	H. Machmud Rosyidi, S.Ag. M. Pd.I	Plt. Kepala Tata Usaha
2	Riswati	Urusan Layanan Kesiswaan
3	Isrowiyati Agustin	Bendahara DIPA
4	Bekti Kusumawati	Urusan Perpustakaan
5	Edy Purwanto	Urusan Kepegawaian
6	Nur Rosidin Aziz	Petugas SAIBA & Kesiswaan
7	Winarno	Urusan Persuratan
8	Rina Zuniarti	Petugas Pengeluaran Komite Madrasah
9	Mariyatul Kibtiyah	Urusan Layanan Kesiswaan
10	Dwi Agus Supriyanto	Urusan Umum/Akademik
11	Sarefa Amroni	Petugas SIMAK BMN & Transportasi
12	Taufiqurrohman, S.Pd.I	Urusan Perpustakaan
13	Sofyan Hadi	Urusan Kebersihan
14	Dhorifa Urwatul Wutsqo,SIP.	Pustakawan
15	Khusnul Mubarakah,S.Si	Petugas Laboran IPA
16	Muhammad Islah	Urusan Keamanan
17	Muhammad Ashari	Urusan Kebersihan
18	Astuti Catur Sari	Petugas Penerimaan Komite Madrasah
19	Sri Lestari	Urusan Persuratan
20	Ihsan Danu Husodo	Urusan Keamanan
21	Khoirul Roziqin	Urusan Kebersihan
22	Arif Kurohman	Urusan Keamanan
23	Ahmad Fauzi	Urusan Keamanan
24	Eko Yulianto	Urusan Keamanan
25	Ita Achiriana	Petugas Layanan Kewirausahaan Siswa
26	Nunung Riasti Nasicatul Chusna	Petugas Layanan Kewirausahaan Siswa
27	Dermawan Prasetyo	Urusan Kebersihan
28	Muh Zaedi	Urusan Keamanan

Lampiran VI

STRUKTUR ORGANISASI PONDOK PESANTREN DAARUNNAJAH TAHUN PELAJARAN
2020/2021



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VII

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan I

Hari : Senin

Tanggal : 22 September 2020

Waktu : 11.00 wib

Tempat : MAN 1 Magelang

Kegiatan : Pra penelitian

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang ke MAN 1 Magelang yang beralamatkan di Jl. Sunan Bonang No. 17, Bulurejo, Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah 56172. Tujuan peneliti adalah mengadakan observasi awal (pra penelitian) untuk mendapatkan izin dan informasi mengenai program unggulan *Tahfizul Quranyang* dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang. Peneliti datang ke ruang Tata Usaha, kemudian peneliti diantar untuk menemui bapak Tri Hartono selaku Waka Keislaman. Setelah itu kemudian peneliti mendapatkan izin untuk meneliti di MAN 1 Magelang dan diminta untuk memasukkan surat izin penelitian kepada bagian Tata Usaha.

Catatan Lapangan II

Hari : Senin

Tanggal : 26 September 2020

Waktu : 13.00 wib

Tempat : MAN 1 Magelang

Kegiatan : Mengurus surat izin penelitian

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang ke ruang Tata Usaha untuk menyerahkan surat penelitian dari fakultas. Sebagai lampiran untuk mendapatkan surat izin dari kepala sekolah sebagai bukti bahwa peneliti telah diizinkan untuk meneliti di Pondok pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang. Peneliti diminta datang lagi pada hari berikutnya untuk mengkonfirmasi surat izin penelitian tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan III

Hari : Kamis

Tanggal : 01 Oktober 2020

Waktu : 10.00 wib

Tempat : Ruang TU dan Ruang Kurikulum

Kegiatan : Mengkonfirmasi Surat Penelitian dan meminta Data-data Madrasah

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti ke Madrasah dengan tujuan mengkonfirmasi surat izin penelitian kepada pihak Madrasah. Setelah sampai di Madrasah peneliti langsung menuju ke ruang TU untuk mengambil izi tersebut. Setelah mendapatkan surat izin penelitian, peneliti diperbolehkan untuk memulai penelitain di Man 1 Magelang. Peneiti menemui bapak Agus selaku Tata Usaha, kemudian peneliti diantar ke ruang Waka. Kurikulum bertemu dengan bapak Agus Syarif untuk mendapatkan guru pendamping untuk penelitian di Man 1 Magelang.

Setelah mendapatkan guru pendamping, peneliti kembali ke ruang TU untuk meminta data-data Madrasah yang dibutuhkan sebagai pelengkap peneliti. Terkait dengan letak geografis, sejarah, perkembangan Madrasah, data siswa, data guru, data struktur organisasi madrasah dan data sarana prasarana. Peneliti juga menemui bapak Agus Syarif guna meminta data yang terkait dengan kurikulum.

Catatan Lapangan IV

Hari : Jum'at

Tanggal : 02 Oktober 2020

Waktu : 09.00 wib

Tempat : Ruang Waka Keislaman

Kegiatan : Menemui Guru Pendamping Penelitian

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti ke Madrasah untuk menemui bapak M. Fahmi Najib, S.H.I, M.Pd., selaku guru pendamping penelitian. Setelah sampai di Madrasah peneliti langsung keruang Waka Keislaman untuk menemui beliau untuk mendiskusikan perihal penelitain yang akan peneliti lakukan. Saya menjelaskan teknik penelitian yang akan saya lakukan terkait dengan program unggulan *Tahfizul Quran* di Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang. Setelah itu peneliti meminta izin untuk meminta data terkait dengan program Pondok Pesantren Daarunnajah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan V

Hari : Jum'at

Tanggal : 02 November 2020

Waktu : 09.00 wib

Tempat : Ruang Guru

Kegiatan : Menemui Pengasuh Santri Putri Pondok Pesantren Daarunnajah
MAN 1 Magelang

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti ke Madrasah untuk menemui Ibu Laela Sangadah selaku Pengasuh Santri Putri untuk mewawancarai dan meminta data program unggulan *Tahfizul Quran*, terkait pelaksanaan, jadwal, dan data yang lainnya. Setelah sampai di Madrasah, peneliti langsung menuju ruang guru untuk menemui Ibu Laela Sangadah. Saya diajak ke taman Madrasah dan kami melakukan wawancara serta meminta data yang peneliti butuhkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan VI

Hari : Sabtu

Tanggal : 07 November 2020

Waktu : 13.00 wib

Tempat : Masjid MAN 1 Magelang

Kegiatan : Wawancara Siswi Putri yang mengikuti Kegiatan *Tahfizul Quran*

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang ke Madrasah untuk melakukan wawancara dengan para santri program unggulan *Tahfizul Quran*. Setelah sampai peneliti langsung menuju ke masjid MAN 1 Magelang untuk mewawancarai santri putri yang mengikuti program unggulan *Tahfizul Quran*. Peneliti mewawancarai santri kelas XI dan XII dikarenakan siswi asrama kelas X belum mulai mengikuti program *Tahfizul Quran*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Cacatan Lapangan VII

Hari : Selasa

Tanggal : 09 November 2020

Waktu : 13.00 wib

Tempat : Ruang Waka. Keislaman

Kegiatan : Wawancara Ketua Pondok Pesantren Untuk Melengkapi data

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang ke Madrasah untuk menemui bapak Fahmi Najib guna melengkapi data yang masih kurang dalam penelitian peneliti terkait dengan Pondok Pesantren Daarunnajah MAN 1 Magelang.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VIII

Foto Dokumentasi





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA




Lampiran IX

Fotocopy Sertifikat Magang III



Lampiran X

Fotocopy Sertifikat KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.64/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:


Nama	: Eka Ilmi Utami
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Magelang, 30 November 1995
Nomor Induk Mahasiswa	: 13410053
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:


Lokasi	: Kemuning, Bunder
Kecamatan	: Patuk
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dan tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,04 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

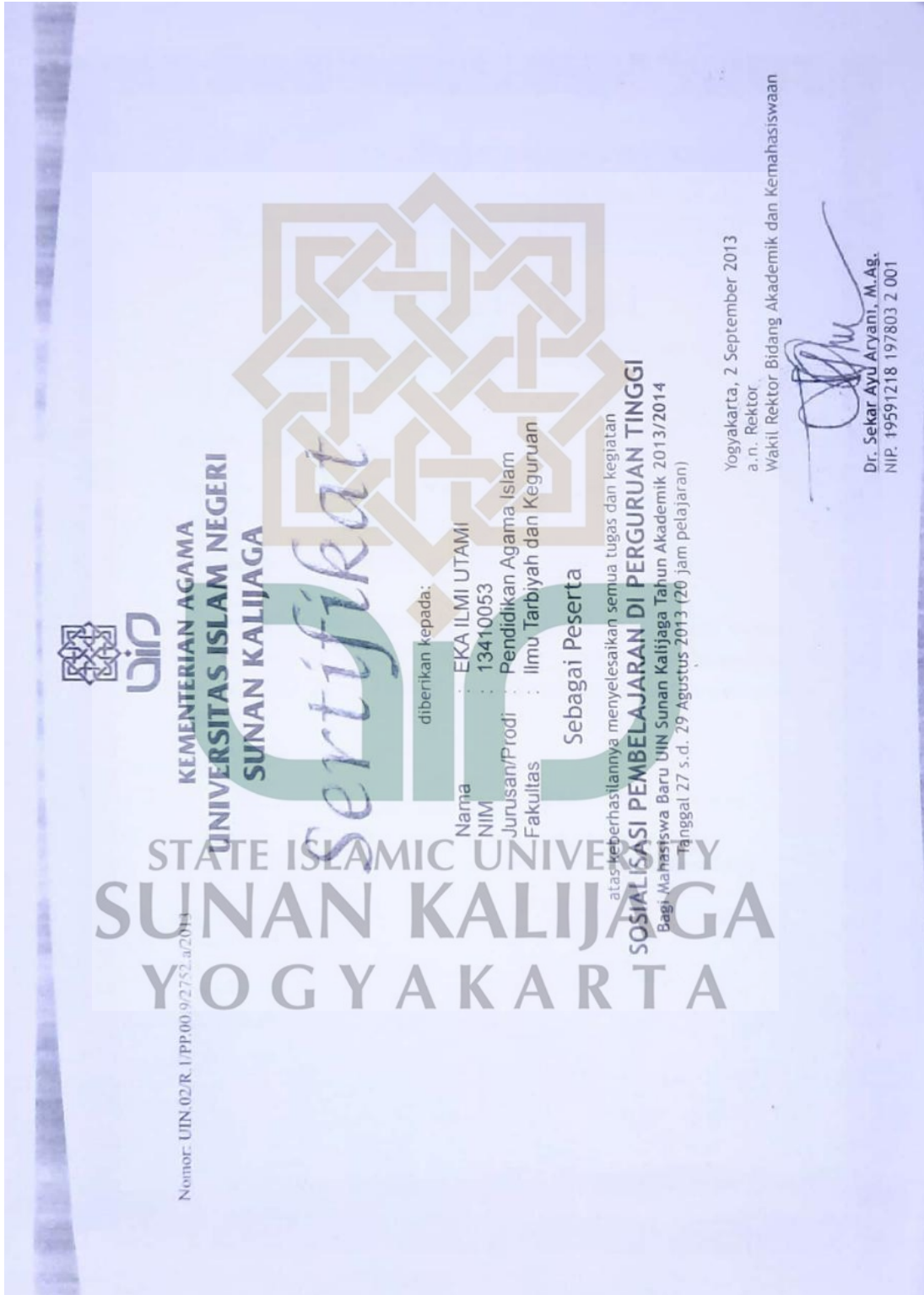
Lampiran XI

Fotocopy KTM



Lampiran XII

Fotocpy Sertifikat SOSPEM



Lampiran XIII

Berita Acara Munaqasyah



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-05/R0

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :

1. Hari dan tanggal : Rabu, 9 Desember 2020
2. Pukul : 09.00 - 10.15
3. Tempat : Ruang Munaqasyah
4. Status : PAI/Strata Satu

B. Susunan Tim Munaqasyah :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Dr. H. Karwadi, M.Ag.	
2.	Penguji I	Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.	
3.	Penguji II	Drs. H. Mujahid, M.Ag.	

C. Identitas mahasiswa yang diuji :

1. Nama : Eka Ilmi Utami
2. NIM : 13410053
3. Jurusan : PAI
4. Semester : XV
5. Program : Strata Satu
6. Tanda Tangan

D. Judul Skripsi : PEMBINAAN PROGRAM TAKHFIDZUL QUR'AN SISWI
PUTRI PONDOK PESANTREN DAARUNNAJAH MAN I
MAGELANG

E. Pembimbing : Dr. H. Karwadi, M.Ag.

F. Keputusan Sidang :

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Konsultasi perbaikan _____
3. Nilai Skripsi _____

Yogyakarta, 18 Januari 2020
Ketua Sidang

Dr. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Lampiran XIV



Daftar Riwayat Hidup Penulis

A. PRIBADI

Nama : Eka Ilmi Utami
Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 30 November 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Pakeron Rt/Rw 01/07, Sumberarum,
Tempuran, Magelang, Jawa Tengah
Email : ekaculimuet@gmail.com
HP : +62 815 1116 0533

B. ORANG TUA

Nama Ayah : Nuril Huda
Nama Ibu : Purwanti
Alamat : Pakeron Rt/Rw 01/07, Sumberarum,
Tempuran, Magelang, Jawa Tengah

C. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. MI ABDUSSALAM : Tahun Lulus 2007
2. MTs ABDUSSALAM : Tahun Lulus 2010
3. MA Negeri 1 Magelang : Tahun Lulus 2013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Desember 2020

Eka Ilmi Utami
13410053